

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan bentuk perusahaan organisasi dimana tujuan utamanya bukan mencari keuntungan tetapi mencari kesejahteraan para anggotanya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya. Menurut Moh. Hatta selaku “Bapak Koperasi Indonesia” mendefinisikan bahwa koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

“dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksaan-Nya.”¹

Dari ayat di atas, dijelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk saling tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan. Seperti azas dari koperasi yang mempunyai karakteristik tersendiri dibandingkan badan usaha lainnya terlihat dari asas yang melandasi koperasi yakni asas kekeluargaan.

Dasar hukum adanya koperasi di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Pada Pasal 3 ditentukan bahwa tujuan koperasi di Indonesia adalah sebagai berikut “memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila Dan Undang-Undang Tahun 1945.

¹ Q.S Al-Maidah (5) : 2 Lihat Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Raja Publishing, 2011), 106.

Peran dari koperasi tidak hanya mensejahterakan para anggotanya tetapi dapat dirasakan oleh masyarakat luas pada umumnya. Dapat digambarkan bahwa fungsi dan peran koperasi dapat mengurangi tingkat pengangguran, koperasi dapat mengembangkan kegiatan usaha masyarakat, koperasi berperan ikut meningkatkan pendidikan rakyat terutama dalam perkoperasian dan dunia usaha, koperasi dapat berperan sebagai alat perjuangan ekonomi, dan koperasi dapat berperan menciptakan demokrasi ekonomi.

Fungsi dan peran koperasi hanya dapat tercapai jika koperasi benar-benar melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi. Oleh karena itu koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat dan sebagai sarana peningkatan kemajuan ekonomi rakyat, khususnya dari golongan ekonomi yang lemah, diharapkan dapat menumbuhkan serta mengembangkan demokrasi ekonomi berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, sebagai bentuk terwujudnya masyarakat yang berkeadilan dan berkemakmuran.²

Pada bulan Maret 2020 awal, Indonesia memulai peperangan untuk menghadapi Virus Corona (Covid-19) yang mulai masuk di Indonesia. Tentunya dengan masuknya pertama kali Virus Corona (Covid-19) di Indonesia akan memberikan dampak secara tidak langsung terhadap perekonomian di negara Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit yang menular disebabkan oleh sindrom pernafasan akut *coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-Cov-2)*.³ Corona virus merupakan keluarga besar virus yang dapat menyerang manusia dan hewan. Pada manusia, biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit serius, seperti mers dan sars. Virus covid-19 ini menyebar begitu sangat cepat di beberapa negara hingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa wabah covid-19 sebagai pandemi global.

² R.T Sutantya Rahardja Hadhikusuma, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2001), 46.

³ Andi Amri, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia," *Brand Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 2:1 (Juni 2020): 124.

Covid-19 menimbulkan tekanan langsung terhadap individu masyarakat yang membuat kegiatan ekonomi dan kegiatan masyarakat lainnya terhambat seperti sekolah yang diliburkan hingga pabrik yang ditutup. Hal ini menimbulkan tertundanya kegiatan masyarakat, termasuk produksi. Dampak dari covid-19 ini bukan hanya pada kesehatan saja tetapi dirasakan oleh beberapa sektor yaitu perekonomian, pariwisata, perdagangan, dan investasi. Menteri Koperasi dan UKM mengatakan penyebaran covid-19 berpotensi berdampak secara ekonomi terhadap keberlangsungan koperasi, usaha mikro kecil dan menengah (KUMKM).

Saat pandemi covid-19 koperasi dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) mengalami permasalahan cukup berat. Koperasi mengalami dampak signifikan mulai dari kemampuan daya bayar mitra yang menurun drastis, hingga pengembalian angsuran pinjaman yang tertunda akibat penurunan omset penjualan. Kebanyakan koperasi yang terkena dampak covid-19 bergerak pada bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman.⁴

Saat pandemi ini koperasi mengalami kesulitan memenuhi kewajibannya lantaran UMKM-UMKM yang menjadi anggotanya sedang mengalami krisis akibat usahanya banyak yang tidak berjalan. Dan banyak anggota koperasi juga yang tidak mampu membayar cicilan dan banyak juga yang menarik simpanannya. Hal tersebut mengakibatkan banyak koperasi yang mengeluh dan akhirnya mereka memutuskan untuk menutup sementara koperasi di saat pandemi covid-19 ini seperti Koperasi At-Taqwa kota Cirebon.

Eksistensi yang memiliki arti “keberadaan”. Keadaan setelah adanya virus covid-19 eksistensi dari koperasi banyak yang mengalami dampaknya. Seperti dalam artikel Jabar news.com sebanyak 362 unit koperasi di Kota Sukabumi kewalahan dan tetap berusaha bertahan di masa pandemi covid-19. Koperasi di Kota Sukabumi sekitar 80 persen bergerak di bidang jasa

⁴ Herman, “2.322 Koperasi dan 185.184 UMKM Terdampak Covid-19.” *Artikel beritasatu.com*, 8 Juni 2020. <https://www.beritasatu.com/iman-rahman-cahyadi/ekonomi/642537/2322-koperasi-dan-185184-umkm-terdampak-covid19>. Diakses 29 Oktober 2020.

keuangan dan rata-rata mengalami kesulitan dalam pendanaan.⁵ Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama (KSP SB) terdapat permasalahan masuk dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Karena dampak dari pandemi covid-19 membuat tagihan kepada nasabah (debitur) tidak berjalan dengan normal, hingga koperasi harus menjual asetnya.⁶

Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati adalah salah satu koperasi yang berada dalam lingkungan kampus di kota Cirebon. Dimana para anggotanya kebanyakan dari Pegawai Negeri Sipil (PNS). Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki 2 unit usaha yaitu unit usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah (USPPS) dan unit usaha toserba. Permasalahan pada saat ini adalah eksistensi dari sebuah koperasi banyak yang tidak eksis setelah terdampak covid-19 tetapi lain dengan Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati yang masih cukup eksis di masa pandemi covid-19. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian terkait koperasi dengan judul **“EKSISTENSI KOPERASI HARAPAN SEJAHTERA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON DI MASA PANDEMI COVID-19 MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 25 TAHUN 1992”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

Dalam menguraikan permasalahan penelitian ada beberapa langkah yang harus dilakukan penulis yaitu:

a. Wilayah kajian

Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah “Kebijakan Ekonomi Moneter” yang mana dalam penelitian ini berkaitan dengan Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

⁵ Redaktur Solahudin, “Sebanyak 80 Persen Koperasi di Kota Sukabumi Kewalahan Dengan Pandemi Covid-19.” *Artikel Jabar news.com*, 26 Agustus 2020. <https://m.jabarnwes.com/read/90423/dokter-dan-perawat-rs-bunut-sukabumi-tertular-covid-19>. Diakses 30 Agustus 2020.

⁶ Titis Nurdiana, “KSP Sejahtera Bersama berstatus KPU, ini duduk perkara lengkapnya.” *Artikel Kontan.co.id*, 29 Agustus 2020. <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kontan.co.id/news/ksp-sejahtera-bersama-berstatus-pkpu-ini-duduk-perkara-lengkapnya>. Diakses 30 Agustus 2020.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan di peroleh data dan informasi yang ada di lokasi penelitian pada Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan Eksistensi Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon di Masa Pandemi Covid-19 Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992.

2. Pembatasan Masalah

Di dalam penelitian yang akan dilakukan, agar permasalahan tidak melebar, penulis membatasi permasalahan yaitu hanya mencakup pada Eksistensi Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon di Masa Pandemi Covid-19.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana eksistensi keanggotaan Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon di masa pandemi covid-19 menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992?
- b. Bagaimana eksistensi aset unit usaha Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon di masa pandemi covid-19 menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992?
- c. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon di masa pandemi covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui eksistensi keanggotaan Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon di masa pandemi covid-19 menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992.
- b. Untuk mengetahui eksistensi aset unit usaha Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon di masa pandemi covid-19 menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon di masa pandemi covid-19.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari yang telah dilakukan yang ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

a. Bagi Koperasi

Dapat mengevaluasi apa saja kekurangan dan kelebihan pada masa pandemi covid-19 untuk dapat meningkatkan lagi kinerja dari koperasi.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam hal yang berkaitan dengan eksistensi koperasi di masa pandemi covid-19.

c. Bagi Akademik

Peneliti ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Dharma dari perguruan tinggi, dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan bahan bacaan yang dapat menambah wawasan pengetahuan bagi dunia keilmuan terhadap eksistensi koperasi dalam pandemi covid-19.

D. Penelitian Terdahulu/Literature Review

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis dalam mengembangkan penelitian, penelitian terdahulu ini menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai perbandingan baik dilihat dari segi kelebihan ataupun kelemahannya. Dalam penelitian terdahulu penulis tidak menemukan judul yang sama dengan judul yang

diajukan penulis, akan tetapi sangat banyak penelitian terdahulu yang membahas tentang eksistensi koperasi. berikut merupakan literatur yang berkaitan dengan skripsi yang penulis susun.

Pada penelitian *pertama*, yaitu skripsi Sanin mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Malang dalam penelitian yang berjudul “Eksistensi Koperasi Santri di dalam Pembangunan dan Pengembangan Pesantren (Study Kasus di Pondok Pesantren An-Nuur II Bululawang Malang)”. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa koperasi pondok pesantren memiliki peran yang signifikan di dalam pembangunan dan pengembangan pondok pesantren. Hal ini terlihat di Pondok Pesantren An Nur II Bululawang. Dari hasil Sisa Hasil Usaha Koperasi Pondok Pesantren “An Nuur II Al-Murtadho”, Pesantren An Nuur II terus melakukan pembangunan dan pembangunan pondok, baik secara kuantitas maupun secara kualitas. Pengembangan pesantren secara kuantitas, terlihat dari pembangunan fisik yang dari tahun ke tahun terus memperlihatkan peningkatan dan pemenuhan kebutuhan santri yang tinggal di dalam atau di sekitar pesantren. Adapun secara kualitas, An-Nuur terus mengembangkan pengaruh dan responsibilitynya untuk tetap peduli dengan keadaan masyarakat sekitar. Hal ini ditunjukkan dengan pengadaan bidang usaha kopontren di bidang jasa yang berupa Unit Simpan Pinjam dan Tebu Rakyat.⁷

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah objek tempat penelitiannya berbeda, penulis melakukan kegiatan penelitiannya di Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon sedangkan penelitian terdahulu di Pondok Pesantren An-Nuur II Bululawang Malang. Pada penelitian terdahulu di fokuskan pada pembangunan dan pengembangan pesantren sedangkan yang akan penulis angkat di fokuskan pada keadaan sekarang di masa pandemi covid-19.

Pada penelitian *kedua*, yaitu skripsi Parmanto mahasiswa Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam penelitian yang berjudul

⁷ Sanin, “Eksistensi Koperasi Santri di dalam Pembangunan dan Pengembangan Pesantren (Study Kasus di Pondok Pesantren an-Nuur II Bululawang Malang),” (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Malang, 2008), 69.

“Kajian Hukum terhadap Eksistensi Koperasi Sekolah sebagai Bentuk Khusus Unit Ekonomi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan”. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa eksistensi koperasi sekolah cenderung meningkatkan kualitas pendidikan para anggotanya, meskipun implementasi Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 belum maksimal, misalnya: aspek sukarela, dan rapat anggota tahunan cenderung diabaikan, padahal kedua aspek itu merupakan ciri koperasi yang sangat vital. Ide penggabungan koperasi SLTA se kota Semarang cenderung didukung dengan baik oleh sebagian besar koperasi-koperasi SLTA, implikasinya adalah bahwa koperasi memang merupakan unit ekonomi kerakyatan yang sangat dibutuhkan di era krisis seperti sekarang ini, untuk itulah eksistensi koperasi perlu ditingkatkan menjadi Gabungan Koperasi Sekolah Kota Semarang.⁸

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah objek tempat penelitiannya berbeda, penulis melakukan kegiatan penelitiannya di Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian terdahulu lebih di fokuskan pada kualitas pendidikan sedangkan yang difokuskan pada penulis eksistensi koperasi di masa pandemi covid-19.

Pada penelitian *ketiga*, yaitu skripsi Nugraheni mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau Pekanbaru dalam penelitian yang berjudul “Fungsi Eksistensi Koperasi Siswa “Taruna Melati” sebagai Media Pendidikan Ekonomi dalam Mendidik Jiwa Entrepreneurship Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi eksistensi koperasi siswa “Taruna Melati” sebagai media pendidikan ekonomi dalam mendidik jiwa entrepreneurship siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah Pekanbaru “berfungsi” karena berada dalam posisi 60-80%. Adapun yang mempengaruhi fungsi eksistensi koperasi siswa “Taruna Melati”

⁸ Purmanto, “Kajian Hukum terhadap Eksistensi Koperasi Sekolah sebagai Bentuk Khusus Unit Ekonomi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan,” (*Skripsi*, Universitas Diponegoro, 2002), 149.

karena keberadaannya, pelayanannya, dan keseriusan siswa dalam menjalankan tugas prakteknya.⁹

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah objek tempat penelitiannya berbeda, penulis melakukan kegiatan penelitiannya di Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon sedangkan penelitian terdahulu di koperasi siswa “Taruna Melati”. Pada penelitian terdahulu lebih di fokuskan kepada fungsi eksistensi koperasi membangun jiwa entrepreneurship sedangkan penulis yang akan angkat lebih fokus kepada eksistensi koperasi di masa pandemi covid-19.

Pada penelitian *keempat*, yaitu jurnal Sabam Simbolon dari Universitas Buddhi Dharma, Banten dalam penelitian yang berjudul “Analisa Keberadaan Koperasi di Kabupaten Tangerang.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan sektor pertanian telah bergeser ke sektor industri jasa, perdagangan dan *manufacturing*. Penggunaan lahan di Kabupaten Tangerang berubah menjadi tempat berdirinya perusahaan-perusahaan (bangunan pabrik dan kantor) dan untuk pemukiman atau perumahan-perumahan. Pada sisi yang lain pertumbuhan koperasi secara kuantitas menunjukkan kondisi yang positif pada awalnya namun kemudian berubah menjadi pertumbuhan negatif (koperasi-koperasi yang ada sebelumnya banyak yang tidak aktif). Koperasi yang aktif hanya beroperasi sekitar kebutuhan anggota itu sendiri tanpa ada pengembangan usaha bentuk lain untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi di Kabupaten Tangerang di kelompokkan dalam beberapa kategori diantaranya Koperasi di sektor pertanian, koperasi di sektor perikanan, koperasi di sektor peternakan, koperasi di sektor perdagangan dan koperasi di sektor jasa. Secara umum koperasi menunjukkan perkembangan yang semakin menurun hanya ada beberapa koperasi yang berkembang positif seperti koperasi jasa dalam bidang jasa kredit (koperasi kredit).¹⁰

⁹ Nugraheni, “Fungsi Eksistensi Koperasi Siswa “Taruna Melati” sebagai Media Pendidikan Ekonomi dalam Mendidik Jiwa Entrepreneurship Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru,” (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012), 71.

¹⁰ Sabam Simbolon, “Analisa Keberadaan Koperasi di Kabupaten Tangerang,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16:1 (2018): 89.

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah objek tempat penelitiannya berbeda, penulis melakukan kegiatan penelitiannya di Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon sedangkan penelitian terdahulu koperasi yang berada di Kabupaten Tangerang. Penelitian terdahulu di fokuskan pada eksistensi koperasi pada saat sebelum adanya pandemi sedangkan penulis lebih memfokuskan eksistensi koperasi pada saat pandemi covid-19.

Pada penelitian *kelima*, yaitu jurnal Didi Sukardi dosen dari Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam penelitian yang berjudul "Eksistensi Koperasi Syari'ah Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 28/Puu-Xi/2013". Hasil penelitian ini adalah Eksistensi koperasi sebagai badan usaha masih lemah dibandingkan dengan badan-badan usaha lainnya. Lemahnya manajemen dan pertanggungjawaban koperasi sebagai badan usaha terletak pada sistem pembatasan tanggung jawab pengurus. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 28/Puu-Xi/2013 yang membatalkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Hal tersebut karena dianggap bertentangan dengan UUD 1945, sehingga Undang-Undang ini dianggap tidak mempunyai hukum yang tetap, sementara Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang telah diganti oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, berlaku lagi untuk sementara waktu sampai dengan terbentuknya Undang-Undang Koperasi.¹¹

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah objek tempat penelitiannya berbeda, penulis melakukan kegiatan penelitiannya di Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pada penelitian terdahulu lebih di fokuskan kepada eksistensi koperasi syari'ah pasca putusan Mahkamah Konstitusi sedangkan penulis yang akan angkat di fokuskan pada eksistensi koperasi saat pandemi covid-19 dikaitkan dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

¹¹ Didi Sukardi, "Eksistensi Koperasi Syari'ah Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 28/Puu-Xi/2013," *Jurnal Al-Mustashfa* 4:2 (2016): 142.

Pada penelitian *keenam*, yaitu jurnal Hervina mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda dalam penelitian yang berjudul “Eksistensi dan Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kalimantan Timur”. Hasil penelitian ini adalah Eksistensi Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kalimantan Timur terus melahirkan lembaga-lembaga baru, baik yang bersifat ekspansi secara nasional melalui koperasi induk dengan pembukaan cabang-cabang di beberapa daerah maupun yang bersifat lokal. Kemunculan berbagai Koperasi Jasa Keuangan Syariah ini merupakan perwujudan dari usaha sadar untuk melegalisasi seluruh usaha di bidang koperasi dengan berdasarkan syari’at Islam. Hal ini juga sebagai jawaban terhadap tanggung jawab muslim yang seharusnya menyadari bahwa dalam Islam pun terdapat ajaran dan nilai-nilai yang berkaitan dengan koperasi. Layanan Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang diteliti secara sederhana dibagi empat yaitu layanan simpan pinjam, layanan barang dan jasa, layanan online dan sistem jemput bola.¹²

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah objek tempat penelitiannya berbeda, penulis melakukan kegiatan penelitiannya di Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon sedangkan penelitian terdahulu di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kalimantan Timur. Pada penelitian terdahulu berdasarkan syariat Islam penulis yang akan angkat berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992.

Pada penelitian *ketujuh*, yaitu jurnal Fitria Kusumawardhani mahasiswa dari Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru dalam penelitian yang berjudul “Eksistensi Koperasi Bagi Masyarakat Umum di Kelurahan Lembah Damai Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Usaha Koperasi Simpan Pinjam UEK-KSP Damai Sejahtera, UEK-SP Damai Sejahtera ini merupakan milik masyarakat Kelurahan Lembah Damai dan dikelola oleh masyarakat Kelurahan Lembah Damai, Pengelolaan UEK-SP ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 4 (empat) orang anggota masyarakat, lembah damai yang dibentuk musyawarah kelurahan untuk biaya

¹² Hervina, “Eksistensi dan Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kalimantan Timur,” *Jurnal Penelitian* 11: 2 (2019): 120.

pendidikan dan pembukaan warung kedai untuk masyarakat sekitar. Gapotan Manunggal Jaya merupakan koperasi jenis ketahanan pangan yaitu kelompok tani sahabat, kelompok tani harapan, kelompok tani hidup baru, kelompok tani lestasi kelompok tani harapan tani maju. Kantor milik koperasi namun tanah koperasi adalah menumpang dari warga masyarakat. Pengarahan dan Pembimbingan, Koperasi ini selalu melakukan pelaporan setiap bulan diserahkan ke Dinas Koperasi dan Dinas Tanah dan Ketahanan Pangan yang bertujuan untuk melaksanakan jenis koperasi untuk modal tani dan pupuk. Pengawasan dari Koperasi Gapotan Manunggal Jaya sebagai pembimbing dan pendamping ialah BMT dan PPL. Koperasi dapat membangun kemandirian masyarakat sehingga mengurangi angka pengangguran untuk usaha mikro, kecil dan menengah.¹³

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah objek tempat penelitiannya berbeda, penulis melakukan kegiatan penelitiannya di Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon sedangkan penelitian terdahulu di Koperasi Usaha Koperasi Simpan Pinjam UEK-KSP Damai Sejahtera. Pada penelitian terdahulu di fokuskan eksistensi koperasi pada saat sebelum adanya pandemi sedangkan penulis lebih memfokuskan eksistensi koperasi pada saat pandem covid-19.

Pada penelitian *kedelapan*, yaitu jurnal Syahriyah Semaun mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dalam penelitian yang berjudul “Eksistensi Koperasi Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat”. Hasil penelitian ini adalah keberadaan koperasi perempuan di Indonesia cukup signifikan meskipun tidak banyak koperasi perempuan yang besar, tetapi koperasi perempuan ada mampu membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan nasional seperti mengurangi pengangguran, meningkatkan kesehatan, meningkatkan pendidikan dan menangani masalah gender. Keberhasilan Kopwan selain karena menerapkan simpan pinjam dengan sistem tanggung renteng, juga pengurus atau pengelola merupakan

¹³ Fitria Kusumawardhani, “Eksistensi Koperasi Bagi Masyarakat Umum di Kelurahan Lembah Damai Kota Pekanbaru,” *Ensiklopedia of Journal* 1: 1 (Oktober 2018): 52.

wanita yang profesional, ulet, tangguh, penuh strategi, memiliki jiwa wiraswasta tinggi sehingga cepat menangkap peluang usaha yang ada seperti usaha produktif pertokoan atau swalayan, kebutuhan konsumsi, persewaan, catering, wartel, voucher dan sebagainya untuk kebutuhan anggota.¹⁴

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah objek tempat penelitiannya berbeda, penulis melakukan kegiatan penelitiannya di Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pada penelitian terdahulu anggota koperasinya wanita dan lebih di fokuskan kepada peningkatan pendapatan masyarakat, sedangkan penulis yang akan angkat anggota koperasinya mayoritas dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan fokus pada keadaan sekarang di masa pandemi.

Pada penelitian *kesembilan*, yaitu jurnal Aris Sunandes mahasiswa Universitas Islam Balitar dalam penelitian yang berjudul “Kinerja Organisasi pada Ineksistensi Koperasi Di Kota Blitar”. Hasil penelitian ini adalah Eksistensi koperasi merupakan keberadaan koperasi dalam jangka panjang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak eksisnya koperasi ditinjau dari kinerja organisasi pada koperasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Blitar. koperasi dengan faktor masukan diketahui koperasi mempunyai keterbatasan dalam penyediaan barang atau jasa sebagai input, faktor keluaran koperasi menghasilkan barang dan jasa dengan kualitas di bawah standar. Faktor hasil koperasi menghasilkan barang atau jasa yang kurang fokus pada tujuan akhir yaitu sisa hasil usaha atau laba. Koperasi kurang mampu mencatatkan kegiatan dan mengelola keuangan, penggunaan teknologi kurang, manajemen produksi, serta skill. Dampak penyebab tidak eksis koperasi Kota Blitar adalah input tidak tersedia, output yang tidak sesuai pasar, *outcomes* tidak eksis hingga kini karena faktor internal dan eksternal yang pada umumnya terjadi karena terbatasnya sumber daya dan pasar yang kurang mendukung.¹⁵

¹⁴ Syahriyah Semaun, “Eksistensi Koperasi Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat,” *Jurnal Al-Maiyyah* 11:2 (Juli-Desember 2018): 211.

¹⁵ Aris Sunandes, “Kinerja Organisasi pada Ineksistensi Koperasi di Kota Blitar,” *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 11: 1 (Juni 2018): 38.

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah objek tempat penelitiannya berbeda, penulis melakukan kegiatan penelitiannya di Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon sedangkan penelitian terdahulu di koperasi Blitar. Penelitian terdahulu fokus kepada kinerja organisasi yang menyebabkan koperasi tersebut tidak eksis sedangkan penelitian yang akan di angkat fokus kepada eksistensi koperasi di masa pandemi covid-19.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini dikembangkanlah suatu konsep atau kerangka pikir dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adanya kerangka pikir ini, maka tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti akan semakin jelas karena telah terkonsep terlebih dahulu.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan tersebut.¹⁶ Dasar hukum adanya koperasi di Indonesia sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Bab V Pasal 17 mendefinisikan bahwa anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.¹⁷ Yang dapat menjadi anggota koperasi yaitu:

1. Perorangan, yaitu orang yang secara sukarela menjadi anggota koperasi;
2. Badan hukum koperasi, yaitu suatu koperasi yang menjadi anggota koperasi yang memiliki lingkup lebih luas.

Koperasi mempunyai organisasi yang teratur, memiliki harta kekayaan sendiri, melakukan hubungan hukum sendiri yang diwakili oleh pengurus koperasi, dan mempunyai tujuan sendiri. Alat perlengkapan koperasi terdiri atas rapat anggota atau RA, pengurus koperasi dan badan pengawas. Rapat anggota merupakan suatu wadah dari para anggota koperasi yang

¹⁶ Martino Wibowo dan Ahmad Subagyo, *Seri Manajemen Koperasi dan UKM Tata Kelola Koperasi yang Baik*, (Yogyakarta:Deepublish, 2017), 5.

¹⁷ Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

diorganisasikan oleh pengurus koperasi, untuk membicarakan kepentingan organisasi maupun usaha koperasi, dalam rangka mengambil suatu keputusan dengan suara terbanyak dari para anggotanya yang hadir. Pasal 22 menyebutkan bahwa rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam sebuah koperasi. Sebagai badan usaha koperasi memiliki aset, aset koperasi adalah kekayaan yang dimiliki oleh koperasi. Semakin tinggi total aset koperasi akan mempengaruhi sisa hasil usaha, dan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Eksistensi adalah “keberadaan” yang berpengaruh atau tidak dan terdapat pada segala sesuatu yang diciptakan baik makhluk hidup maupun benda-benda mati.¹⁸ Dalam sistem ekonomi Indonesia, eksistensi koperasi memiliki landasan ideal, landasan konstitusional, dan landasan operasional. Landasan ideal koperasi adalah Pancasila, landasan konstitusional adalah Pasal 33 UUD NKRI tahun 1945, dan landasan operasional koperasi adalah peraturan Perundang-Undangan tentang Perkoperasian. Kenyataannya pada saat ini keberadaan koperasi banyak yang terdampak dari adanya pandemi covid-19. Banyak dari mereka yang merasa kewalahan hingga bertahan di masa pandemi covid-19, bahkan sampai ada yang memutuskan untuk tutup.

¹⁸ Uminah Hakim, “Eksistensi Akuntansi Forensik dalam Penyidikan dan Pembuktian Pidana Korupsi,” *Unnes Law Journal* 3.1 (Juni 2014): 59.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



F. Metodologi Penelitian

Dalam metode penelitian ini, ada beberapa langkah yang akan ditempuh untuk menjawab permasalahan yang ditetapkan sejak lokasi penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data. Berikut masing-masing poin tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang bertempat di jalan Bay Pass, Sunyaragi, Kota Cirebon. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 s/d Maret 2021.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Menurut Denzim dan Lincoln dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif, penelitian

kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹⁹ Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai Eksistensi Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon di masa pandemi covid-19 menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992.

3. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi, dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.²⁰

4. Sumber data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.²¹

1. Data Primer

Data primer adalah sebagai data utama, informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung, informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber tetapi dari pihak ketiga. Sumber data ini dapat berupa buku-buku, literatur, majalah-majalah dan publikasi data dari media surat kabar.

¹⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

²⁰ J. R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

²¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 87.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitiannya. Berikut teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan untuk penelitian ini.

1. Observasi (*observation*)

Menurut Suharsimi Arikunto observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.²² Pengamatan yang dilakukan di Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab.²³ Narasumber yang dituju dalam penelitian ini yaitu pengurus, anggota, dan staf Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.²⁴ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan dapat dilakukan dengan menggunakan

²² Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 25.

²³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 57.

²⁴ Johni Dimiyati, *Metedologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 100.

buku, jurnal, diktat, majalah atau media cetak/digital lainnya yang berkaitan dengan kajian penelitian oleh peneliti terdahulu.

H. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh oleh hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi data, yaitu bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan membuat dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Reduksi data berarti membuat rangkuman memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna.²⁵
2. Penyajian Data, yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.²⁶
3. Menarik Kesimpulan, merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Dengan demikian, penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk memberikan makna terhadap data (*give meaning*): memberikan konfirmasi (*confirming*) apakah makna sudah tepat: dan terakhir melakukan verifikasi (*verifying*) yaitu memeriksa kembali data untuk memastikan makna yang diberikan sudah sesuai.²⁷

²⁵ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan)*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105-106.

²⁶ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan)*, 120.

²⁷ Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), 21.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis akan membagi menjadi lima bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi pemaparan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu/literature review, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI TENTANG KOPERASI

Berisi penjelasan umum tentang koperasi yang meliputi beberapa bagian yaitu: Hukum Positif Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, Pengertian Koperasi, Dasar Hukum Koperasi, Landasan Koperasi, Nilai dan Prinsip Koperasi, Asas Koperasi, Tujuan Koperasi, Fungsi dan Peran Koperasi, Jenis Koperasi, Modal koperasi, Anggaran Dasar Koperasi, Anggota Koperasi, Aset Koperasi, Rapat Anggota Tahunan (RAT), Faktor-Faktor Eksistensi Koperasi, dan Pandemi Covid-19.

BAB III : KONDISI OBJEKTIF KOPERASI HARAPAN SEJAHTERA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Berisi gambaran umum tentang lokasi penelitian yaitu Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang meliputi sejarah, identitas dan perijinan, visi dan misi, logo koperasi, pelatihan dan pendidikan, struktur organisasi, jumlah anggota, info layanan dan produk koperasi, serta SOP manajemen kelembagaan.

BAB IV : ANALISIS EKSISTENSI KOPERASI HARAPAN SEJAHTERA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON DI MASA PANDEMI COVID-19 MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 25 TAHUN 1992

Berisi penjelasan mengenai analisis eksistensi Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon di masa pandemi covid-19 menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran terhadap hasil penelitian.

